

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data empiris yang diperoleh melalui instrumen penelitian, bab ini menyajikan simpulan dari penelitian mengenai persepsi siswa tentang BIM sebagai materi ajar pada mata pelajaran aplikasi perangkat lunak di SMKN 5 Bandung, yang dikaji melalui tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sebagaimana dijabarkan berikut ini.

1. Gambaran tingkat pengetahuan siswa tentang BIM sebagai materi ajar pada mata pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak berada pada **kategori ‘Baik’**. Capaian tersebut ditinjau dari penilaian tugas akhir dan ujian sesuai kriteria penilaian yang menunjukkan bahwa siswa telah mampu mengoperasikan BIM setelah memahami pembelajaran BIM pada mata pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak di SMK Negeri 5 Bandung.
2. Gambaran tingkat persepsi siswa tentang BIM sebagai materi ajar pada mata pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak secara umum berada pada **kategori ‘Baik’**. Jika ditinjau dari aspek kognitif siswa berada pada **kategori ‘Baik’**. Pada aspek afektif siswa berada pada **kategori ‘Baik’**. Serta aspek psikomotorik siswa berada pada **kategori ‘Baik’**. Hal ini menggambarkan bahwa siswa memiliki respon yang positif terhadap BIM sebagai materi ajar pada mata pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak di SMK Negeri 5 Bandung. Hasil tersebut merupakan dampak dari pengetahuan siswa yang baik selama proses belajar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, berikut beberapa rekomendasi untuk pembelajaran BIM pada mata pelajaran aplikasi perangkat lunak di SMKN 5 Bandung:

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang serupa dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi topik yang relevan. Namun, perlu adanya pengembangan yang mendalam dan kompleks serta

menambahkan kajian variabel penelitian. Hubungan, efektivitas, pengaruh, dan lain sebagainya dapat menjadi rujukan kajian variabel penelitian.

2. Bagi Siswa

Berdasarkan hasil temuan dan urgensi penggunaan teknologi BIM, sebagai rujukan siswa dapat mengoptimalkan pembelajaran BIM di sekolah dan memanfaatkan waktu diluar jam sekolah untuk mengembangkan kemampuan atau kompetensi yang dibutuhkan dunia industri konstruksi.

3. Bagi Sekolah

Dari hasil temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai tinjauan dalam pengembangan strategi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran aplikasi perangkat lunak di program keahlian Desain Pemodelan Informasi Bangunan SMKN 5 Bandung. Sebagai refleksi pembelajaran agar menyiapkan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi mendalam dalam bidang BIM, sehingga mampu mengintegrasikan konsep dan teknologi BIM ke dalam proses pembelajaran secara efektif. Serta penyediaan sarana dan prasarana berupa perangkat komputer yang memiliki spesifikasi memadai dilakukan untuk mendukung implementasi BIM dalam kegiatan pembelajaran, sehingga proses pemodelan dan pengolahan data dapat berlangsung optimal.